

ABSTRACT

Era Digital industry 4.0 membawa perubahan dengan menggunakan teknologi. Covid-19 mendukung adanya digital industry 4.0 menyebabkan UMKM melakukan kegiatan dengan teknologi. Penelitian ini menggali secara mendalam UMKM Batik di Madura memaknai akuntansi digital yang sederhana dan mudah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Objek penelitian ini adalah UMKM Jokotole Collection Bangkalan. Informan penelitian adalah Supervisor UMKM tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM telah menggunakan akuntansi digital akan tetapi mereka masih merasa bahwa aplikasi akuntansi yang diterapkan terlalu rumit dan ribet dalam penggunaannya sehingga UMKM masih merasa nyaman dengan pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual. Lembaga pemerintah diharapkan dapat menemukan aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara digital. Mendukung kebijakan tersebut pemerintah dapat memberikan edukasi pelatihan maupun pendampingan secara intensif agar memastikan bahwa UMKM dapat benar-benar menggunakan aplikasi akuntansi tanpa kesulitan dan melakukan pencatatan secara digital dengan optimal.

Keywords: *UMKM Batik, Digital Akuntansi, Covid-19, Fenomonologi, Revolusi Industri 4.0*